BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Setelah menjabarkan hal-hal yang melatar belakangi penelitian, teori-teori yang telah mengukuhkan penelitian, maupun metode penelitian yang digunakan, maka bab ini akan dipaparkan mengenai hasil dari penelitian. Hasil penelitian tersebut berupa data-data yang ada kaitannya dengan sumber modal kerja dan penggunaan modal kerja yang didapat dari bagian pendapatan. Data-data tersebut akan digunakan penulis untuk menjawab masalah yang terdapat dalam penelitian sehingga tujuan penelitian ini tercapai.

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

Dalam gambaran umum CV. ARMICO adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa, tepatnya jasa penerbitan dan percetakan buku. Berikut adalah penjelasan mengenai CV.ARMICO.

Sejarah Singkat Perusahaan CV.ARMICO

Perusahaan ini pertama kali didirikan pada tahun 1970 yang berbentuk perusahaan perseorangan dengan nama ESG (Exacta Student Group) berlokasi dijalan sawah kurung dan bergerak dalam bidang penerbitan dan percetakan buku-buku pelajaran exacta yang berbentuk soal-soal dan buku-buku persiapan masuk perguruan tinggi. Pada tahun 1976 buku-buku yang diterbitkan oleh ESG tidak -

pada buku-buku exacta saja, melainkan juga telah berkembang peda penerbitan dan percetakan buku-buku non exacta (ilmu sosial). Untuk itu ESG diganti menjadi ARMICO dan masih berbentuk perusahaan perseorangan yang berlokasi di jalan Madurasa Utara No.16 Bandung. Pada saat itu tenaga kerjanya masih berjumlah 6 orang dan mempunyai satu buah mesin stensil.

Pada tanggal 6 oktober 1980 status perusahaan yang awalnya berbentuk perusahaan perseorangan berubah menjadi perusahaan berbadan hukum yang berbentuk CV berdasarkan akte pendirian yang dibuat oleh notaris Antje Marianna Ma'moen SH. Dan dapat diprakarsai oleh Ir.Arsil Tanjung. Hal ini dapat dimaklumi karena adanya perkembangan dan peningkatan yang baik dari tahun ke tahun, baik dalam bidang produksi maupun pemasaran. Selain perubahan status perusahaan juga adanya penambahan peralatan (mesin-mesin), yaitu ditambahnya mesin-mesin *offse*t ukuran kecil sebanyak 3 buah dan penambahan tenaga kerja sebanyak 16 orang.

Pada tahun 1982 dilakukan penerbitan dibidang administrasi perusahaan dan sekaligus pada waktu itu ditetapkan pembagian tugas yang sesuai dengan struktur organisasi dengan jumlah karyawan sebanyak 50 orang. Sampai pada tahun 1986 CV. ARMICO masih tetap menerbitkan buku-buku penyelesaian soal-soal dan persiapan untuk masuk perguruan tinggi negeri. Pada tahun itu juga dirasakan adanya penurunan permintaan buku jenis tersebut, karena pada saat itu permintaan lebih banyak pada buku-buku pelajaran yang disusun sesuai dengan kurikulum 1984.

Berdasarkan kenyataan diatas, maka pada tahun 1987 CV. ARMICO selain mempertahankan buku-buku yang sudah ada juga memfokuskan pada penerbitan buku-buku pelajaran yang sesuai dengan kurikulum 1984 dari mulai SD,SMP, dan SMA. Selain itu juga diterbitkan buku-buku untuk perguruan tinggi.

Adanya perubahan dan penambahan jenis penerbitan buku-buku ini ternyata membawa hasil yang baik sehingga mendatangkan keuntungan yang cukup besar bagi perusahaan. Maka pada tahun 1988 perusahaan mengembangkan lagi penerbitannya pada buku-buku pelajaran SMEA dan Madrasah yang sesuai dengan kurikulum 1984. Memperluas jaringan pemasaran di luar pulau jawa maka disetiap ibu kota propinsi dibentuk perwakila-perwakilan. Pertama kali yang dibentuk terletak di Medan dan dipelembang. Kemudian dibuat lagi perwakilan di Banda Aceh, Padang, Pekan Baru, Jambi, Ujung Pandang,Manado, dan Pontianak. Sedangkan untuk Banjarmasin, Samarinda, Balik papan dan palangkaraya perusahaan masih mengadakan hubungan dengan toko-toko yang ada disana. Wilayah Irian Jaya dan Maluku sampai saat ini masih belum terpikir mengingat biaya transapotasi yang cukup tinggi. Sementara itu apabila memerlukan buku-buku, mereka bisa langsung membeli ke ARMICO pusat.

Sekitar bulan Mei tahun 1992 dibuka lagi perwakilan di Tanjung Karang. Khusus pulau jawa meskipun ada perwakilan, tetapi tidak semua toko buku harus membeli kepada perwakilan tetapi mereka bebas membeli kepada perwakilan ataupun langsung ke pusat (CV. ARMICO). sampai saat ini CV. ARMICO telah memiliki jumlah tenaga kerja sebanyak 61 orang, juga bisa memiliki peralatan percetakan, seperti mesin cetak *solna webb*, mesin lipat, mesin blok lem, mesin

potong, kendaraan serta fasilitas gedung kantor yang berlokasi di jalan Madurasa - Utara No.10 Bandung dan gedung percetakan yang berlokasi di jalan terusan logam No.10 Ciganitri Bandung.

Visi dan Misi Perusahaan

Adapun Visi dan Misi perusahaan CV. ARMICO adalah sebagai berikut :

1. Visi CV. ARMICO adalah :
   a) Untuk mencerdaskan suatu bangsa
   b) Menyadari pentingnya buku pelajaran bagi setiap orang yang membutuhkan, terutama bagi para pelajar guna melaksanakan program pemerintah.
2. Misi CV. ARMICO adalah :

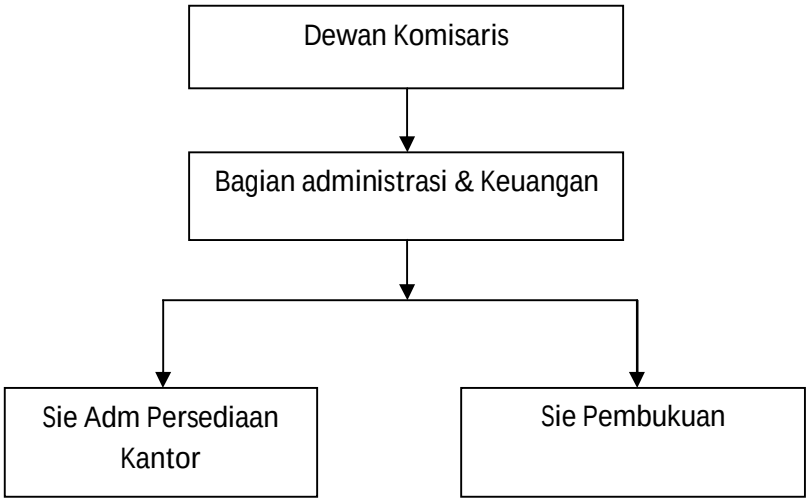
   Untuk mewujudkan buku agar buku tersebut bisa berguna bagi yang membutuhkan.

4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam melaksanakan kegiatan didalam perusahaan dan untuk menjamin kelancaran serta keberhasilan setiap aktivitas perusahaan diperlukan stuktur organisasi, uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing jabatan sehingga tercipta kerjasama yang baik.

Struktur organisasi CV. ARMICO berbentuk lini dan staff seperti yang terlihat jelas

Struktur Organisasi Bagian keuangan



Sumber : Bagian Keuangan CV.ARMICO, 2010

GAMBAR 4.1
STRUKTUR ORGANISASI
BAGIAN KEUANGAN CV. ARMICO BANDUNG

Dimana perusahaan dipimpin oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris membawahi Direktur dan Direktur membawahi bagian-bagian yang terdapat dalam perusahaan. Kegiatan perusahaan dikelompokan kedalam 5 bidang, yaitu bagian redaksi, bagian produksi, bagian pemasaran, bagian administrasi, dan keuangan serta bagian umum dan personalia. Masing-masing bagian dikepalai oleh seorang kepala bagian yang bertanggung jawab kepada Direktur, seluruh bidang tersebut dikoordinasi dan diawasi oleh Direktur dan Direktur memberikan laporan kepada Dewan Komisaris.

4.1.3 Deskripsi Jabatan

Adapun dari Struktur Organisasi CV. ARMICO Bandung diatas, maka penulis akan menerangkan tugas dan wewenang dari setiap bagian, yaitu :

1. Dewan Komisaris

Tugas dan Wewenang :

a) Menginvestasikan dananya untuk kegiatan perusahaan.
b) Menerima hasil *"return on investment"* yang tertentu dari perusahaan.
c) Menerima laporan-laporan perusahaan yang akan datang dan yang sekarang dari Direktur.
d) Menyetujui Direktur dalam menggunakan optimum fasilitas dan rencana-rencana jangka panjang.

2. Kepala Bagian Administrasi Dan Umum

Wewenang :

a) Melaksanakan administrasi perusahaan yang menyangkut kepegawaian, penjualan dan investasi perusahaan.
b) Memberikan saran kepada Direktur atas masalah-masalah yang menyangkut administrasi perusahaan.
c) Mempersiapkan dan mengatur surat-surat, pengisian laporan-laporan, *voucher-voucher* untuk bagian lain.

Tanggung Jawab :

a) Bertanggung jawab atas pelaksanaan administrasi perusahaan secara umum.
b) Bertanggung jawab langsung kepada Direktur.
c) Bertanggung jawab terhadap pemakaian dan pemeliharaan peralatan yang digunakan dan penggunaan bahan-bahan yang diterimanya.

3. Tugas Bagian Pembukuan

a) Mencatat semua transaksi yang ada.
b) Membuat laporan keuangan yang baik untuk pihak internal dan eksternal.
c) Membuat laporan pajak tahunan dan bertanggung jawab atas jumlah yang ada pada laporan.

Adapun beberapa bagian dari srtuktur organisasi CV.ARMICO Bandung diatas, penulis hanya mengambil 3 bagian saja karena :

1. Sesuai dengan judul Tugas Akhir yang diambil penulis.
2. Dewan Komisaris menerima lapora-laporan perusahaan yang akan datang dan sekarang dari Direktur dan menyetujui Direktur dalam menggunakan optimum fasilitas dan rencana-rencana jangka panjang.
3. Bagian Administrasi dan umum mempersiapkan dan mengatur surat-surat, pengisian laporan-laporan untuk bagian pembukuan.

Bagian pembukuan membuat laporan pajak tahunan dan bertanggung jawab atas jumlah yang ada pada setiap laporan kepada Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan.

4.1.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Sejak tahun 1970 CV.ARMICO telah banyak mencetak dan menerbitkan buku-buku *exacta* yang berbentuk soal-soal dan buku-buku persiapan masuk ke perguruan tinggi. Untuk lebih mengembangkan usahanya CV. ARMICO juga menerbitkan buku-buku *non exacta* (ilmu sosial). Kemudian CV. ARMICO juga memfokuskan pada penerbitan buku-buku pelajaran yang sesuai dengan kurikulum 1984 dari mulai SD, SMP, SMA, SMK dan Madrasah.

4.2 Pembahasan

Pada point ini penulis akan membahas mengenai analisis analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada CV. ARMICO.

Didalam suatu perusahaan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi dan laporan laba ditahan merupakan informasi yang sangat penting bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Disamping laporan tersebut, laporan sumber dan penggunaan modal kerja merupakan informasi yang penting bagi pihak *intern* maupun *ekstern* untuk mengetahui dari mana sumber modal kerja diperoleh dan bagaiman penggunaannya. Untuk mengetahuinya perlu dilakukan suatu analisa terhadap sumber dan penggunaan modal kerja.

Berikut analisa terhadap sumber dan penggunaan modal kerja berdasarkan informasi yang diperoleh dari CV. ARMICO.

4.2.1 Analisis Sumber Modal Kerja pada CV. ARMICO

Sumber modal kerja yang diperoleh CV. ARMICO berasal dari pemilik perusahaan sebagai modal dasar untuk menjalankan usahanya. Untuk mengetahui bagaimana sumber modal kerja diperoleh diperlukan data seperti neraca yang diperbandingkan dengan laporan laba rugi selama periode 2007, 2008 dan 2009. Dari laporan neraca yang diperbandingkan pada tahun 2007, 2008 dan 2009 (Tabel 4.1) kita dapat melihat sumber modal kerja berasal dari modal persero dan hutang persero, sedangkan pada laporan laba rugi pada tahun 2007, 2008 dan 2009 (Tabel 4.2)

Tabel 4.1
Neraca
Per 31 Desember 2007, 2008 dan 2009

keterangan	2007	2008	2009
Aktiva Lancar			
Kas dan Bank	1.014.863.200	356.886.390	1.504.852.725
Piutang Usaha	2.295.768.625	776.554.117,50	2.479.515.400
Piutang Karyawan	1.199.427.050	11.830.000	-
Persediaan	4.352.044.550	3.078.980.986.20	3.499.650.375
Pajak Dibayar dimuka	159.094.625	117.118.400	143.426.300
Jumlah Aktiva Lancar	**9.021.198.050**	**4.341.369.893.70**	**7.627.444.800**
Aktiva Tetap			
Gedung	9.775.584.142	6.242.978.367,50	4.506.326.550
akumulasi gedung	888.689.467	-	-
Jumlah Aktiva Tetap	**8.886.894.675**	6.242.978.367,50	4.506.326.550
Aktiva Tak Berwujud			
Naskah	**583.322.675**	**436.810.360.00**	**487.812.900**
Total Aktiva	**18.491.415.400**	**11.021.158.621,20**	**12.621.584.250**
Kewajiban Lancar			
Hutang Usaha	774.648.375	444.098.613,00	1.255.349.975
Pajak Yang Masih Harus dibayar	127.740.700	52.172.470.083	85.746.275
Jumlah Kewajiban Lancar	**902.389.075**	**496.271.083,00**	**1.341.096.250**
Kewajiban Jangka Panjang			
Hutang Pada persero	10.568.435.750	5.132.471.473.50	7.077.500.000
Jumlah Hutang Jangka Panjang	**10.568.435.750**	**5.132.471.473.50**	**7.077.500.000**
Ekuitas			
Modal Persero	6.434.561.800	5.055.839.110	3.660.549.325
Laba Tahun Berjalan	586.028.775	336.576.954.70	542.438.675
Jumlah Ekuitas	**7.020.590.575**	**5.392.416.064.70**	**4.202.988.000**
Total Kewajiban Dan Ekuitas	**18.491.415.400**	**11.021.158.621.20**	**12.621.584.250**

Tabel 4.2
Laporan Laba-Rugi
Per 31 Desember 2007, 2008 dan 2009

Keterangan	**2007**	**2008**	**2009**
Penjualan	15.995.340.600	5.235.141.502,50	7.897.960.550
Harga Pokok Penjualan	-10.916.920.075	3.559.014.059,30	-5.957.811.850
Laba(Rugi)Usaha Kotor	**5.078.420.525**	**1.676.127.443,20**	**1.940.148.700**
Beban Usaha			
Beban Penjualan	-772.597.025	- 257.970.387,50	-102.801.825
Beban Administrasi Dan Umum	-3.346.103.350	-1.362.620.402,50	-1.324.875.600
Jumlah Beban Usaha	-4.118.700.375	-1.620.590.790,00	-1.427.677.425
Laba (rugi) Usaha Bersih	**959.720.150**	**55.536.653.20**	**512.471.275**
Pendapatan (Beban) Lain-lain			
Pendapatan Lain-lain	19.025.575	287.163.831,50	38.703.500
beban Lain-lain	-4.394.250	-6.123.530,00	-8.736.100
Jumlah Pendapatan (beban) Lain-lain	**14.631.325**	**281.040.301.50**	**29.967.400**
Laba (Rugi) sebelum Pajak	**974.351.475**	**336.576.954,70**	**542.438.675**

Sumber modal kerja berasal dari hasil operasi perusahaan. Jumlah masing-masing sumber kerja dibandingkan dengan jumlah seluruh sumber modal kerja yang ada yaitu modal persero dan ditambah laba operasi.

Tabel 4.3
Sumber Modal Kerja

Sumber Modal Kerja	2007		2008		2009	
	Nominal	%	Nominal	%	Nominal	%
1. Dari dalam usaha						
a) Hasil Operasi	586.028.775	3,33%	336.576.954,70	3,19%	542.483.675	4,81%
b) Modal Persero	6.434.561.800	36,58%	5.055.839.110,00	48,04%	3.660.549.325	32,45%
2. Dari luar usaha						
- Hutang Persero	10.568.435.750	60,09%	5.132.471.473.50	48.77%	7.077.500.000	62,74%
Total	17.589.026.325	100,00%	10.524.887.538,20	100,00%	12.621.584.250	100,00%

Sumber : Bagian Keuangan CV.ARMICO, 2010

Untuk menghitung masing-masing sumber modal kerja tiap tahun adalah sebagai berikut :

$$\text{Laba operasi} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Total Modal Kerja}} \times 100\ \%$$

1. Laba operasi 2007 = $\frac{586.028.775}{18.491.415.400} \times 100\ \% = 3.33\%$

   Laba operasi 2008 = $\frac{336.576.954.70}{10.524.887.538,20} \times 100\ \% = 3.19\%$

   Laba operasi 2009 = $\frac{542.483.675}{12.621.584.250} \times 100\ \% = 4.81\%$

Modal persero = Modal Persero × 100 %
Total Modal Persero

2. Modal Persero 2007 = 6.434.561.800× 100 % = 36,58%
17.589.026.325

Modal Persero 2008= 5.055.839.110,00× 100 % = 48,04%
10.524.887.538,20

Modal Persero 2009 = 3.660.549.325× 100 % = 32,45%

12.621.584.250

Hutang Persero = Hutang Persero × 100 %
Total Modal Persero

3. Hutang Persero 2007 = 10.568.435.750 × 100 % = 60.09%
17.589.026.325

Hutang Persero 2008 = 5.132.471.473.50× 100 % = 48.77%
10.524.887.538,20

Hutang Persero 2009 = 7.077.500.000 × 100 % = 62.74%
12.621.584.250

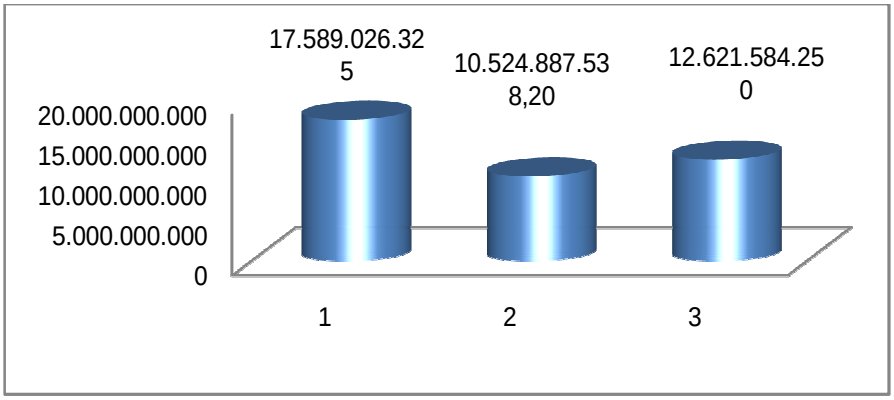
Dari hasil perhitungan diatas dapat diperoleh keterangan sebagai berikut :

1. Pada tahun 2007 penerimaan laba operasi sebesar 3,33% hasil persentase ini didapat dari laba operasi pada CV. ARMICO dibagi dengan total operasi yang diperoleh.

2. Pada tahun 2008 penerimaan laba operasi perusahaan menurun menjadi sebesar 3.19% Ini terjadi karena hasil penjualan buku pada perusahaan menurun.
3. Pada tahun 2009 penerimaan laba bersih operasi meningkat menjadi 4.81% hal ini di sebabkan adanya peningkatan hasil penjualan buku perusahaan.
4. Pada tahun 2007 modal operasi persero sebesar 36,58% hasil persentase ini didapat dari modal operasi pada CV. ARMICO dibagi dengan total operasi yang diperoleh.
5. Pada tahun 2008 modal operasi persero meningkat menjadi 48,04% hal ini disebabkan cara manajemen dalam pengolahan modal persero sangat baik dilakukan pada tahun tersebut.
6. Pada tahun 2009 modal operasi persero menurun menjadi 32.45, hal ini disebabkan penurunan cara kerja manajemen perusahaan dalam mengelola modal persero tersebut.
7. Pada tahun 2007 hutang persero sebesar 60.09% hasil persentase ini didapat dari hutang pada CV. ARMICO dibagi dengan total operasi yang diperoleh.
8. Pada tahun 2008 hutang persero menurun menjadi 48,77%, hal ini disebabkan adanya kenaikan modal persero sehingga perusahaan hanya memerlukan sedikit investasi untuk menjalankan usaha.

9. Pada tahun 2009 hutang persero meningkat menjadi 62.27%, hal ini disebabkan perusahaan pada saat itu sangat memerlukan dana yang lebih untuk menjalankan usahanya.

Dari uraian diatas dapat kita ketahui bahwa perkembangan sumber modal kerja 2007, 2008 dan 2009. maka penulis menggambarkan dalam bentuk grafik dibawah ini.



Gambar 4.2
Grafik Sumber Modal Kerja
Tahun 2007, 2008 dan 2009

Adapun kelebihan dalam sumber modal kerja yang diperoleh oleh CV. ARMICO adalah sebagai berikut :

1. Sumber Modal yang diterima oleh CV. ARMICO sangat efektif digunakan oleh manajemen perusahaan hal ini dapat dilihat dari laba operasi perusahaan pada tahun 2008 sampai dengan 2009 mengalami kenaikan sebesar 1,62%.
2. Sumber modal yang diterima oleh CV. Armico Bandung sebagian besar merupakan modal pribadi pemilik perusahaan sehingga pembagian laba operasi lebih besar dinikmati oleh pemilik perusahaan.

Sedangkan kelemahan dalam perolehan sumber modal kerja CV.ARMICO adalah sebagai berikut :

1. Adanya penurunan modal persero pada tahun 2008, disebabkan manajemen perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan kurang maksimal karena modal perusahaan lebih mengandalkan dari modal yang diberikan oleh pemilik perusahaan.
2. Sumber modal yang diperoleh belum dikatakan maksimal karena masih terdapat hutang kepada persero yang cukup tinggi dan manajemen perusahaan tidak terpokus pada pengembalian hutang persero tersebut.

4.2.2 Analisis Penggunaan Modal Kerja pada CV. ARMICO

Untuk mengetahui bagaimana penggunaan modal kerja yang diperoleh CV. ARMICO diperlukan data seperti neraca yang diperbandingkan dan laporan laba rugi selama periode 2007, 2008 dan 2009 (Tabel 4.1) kita dapat melihat bahwa perusahaan menggunakan modal kerja untuk menambah aktiva tetap dan membiayai naskah yang dibutuhkan(naskah merupakan hak petent penulis). Untuk biaya-biaya lainnya kita dapat melihatnya dalam laporan laba rugi pada tahun 2007, 2008 dan 2009 (Tabel 4.2).

yang dialokasikan yaitu jumlah aktiva tetap ditambah jumlah naskah seperti yang terlihat pada tabel 4.4:

Tabel 4.4
Penggunaan Modal Kerja

Penggunaan Modal Kerja	2007		2008		2009	
	Nominal	%	Nominal	%	Nominal	%
1. Aktiva Tetap	8.886.894.675	93,84%	6.242.978.367,50	93,47%	4.506.326.550	90,23%
2. Naskah	583.322.675	6,16%	436.810.360	6.53%	487.812.900	9,77%
Total	9.470.217.350	100,00%	6.679.788.727.50	100,00%	4.994.139.450	100,00%

Jumlah masing-masing penggunaan modal kerja akan dibandingkan dengan jumlah seluruh penggunaan modal kerja

Jumlah masing-masing penggunaan modal kerja yang dialokasikan yaitu jumlah aktiva tetap ditambah jumlah naskah. Untuk menghitung masing-masing tiap tahun penggunaan modal kerja adalah sebagai berikut :

$$\text{Aktiva tetap} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Penggunaan Modal}} \times 100\ \%$$

1. Aktiva tetap 2007 = $\frac{8.886.894.675}{9.470.217.350} \times 100\ \% = 93,84\%$

   Aktiva tetap 2008 = $\frac{6.242.978.367,50}{6.679.788.727.50} \times 100\ \% = 93,47\%$

   Aktiva tetap 2009 = $\frac{4.506.326.550}{4.994.139.450} \times 100\ \% = 90,23\%$

$$\text{Naskah} = \frac{\text{Naskah}}{\text{Total Penggunaan modal}} \times 100\%$$

2. Naskah 2007 = $\frac{583.322.675}{9.470.217.350} \times 100 = 6{,}16\%$

   Naskah 2008 = $\frac{436.810.360}{6.679.788.727.50} \times 100 = 6.53\%$

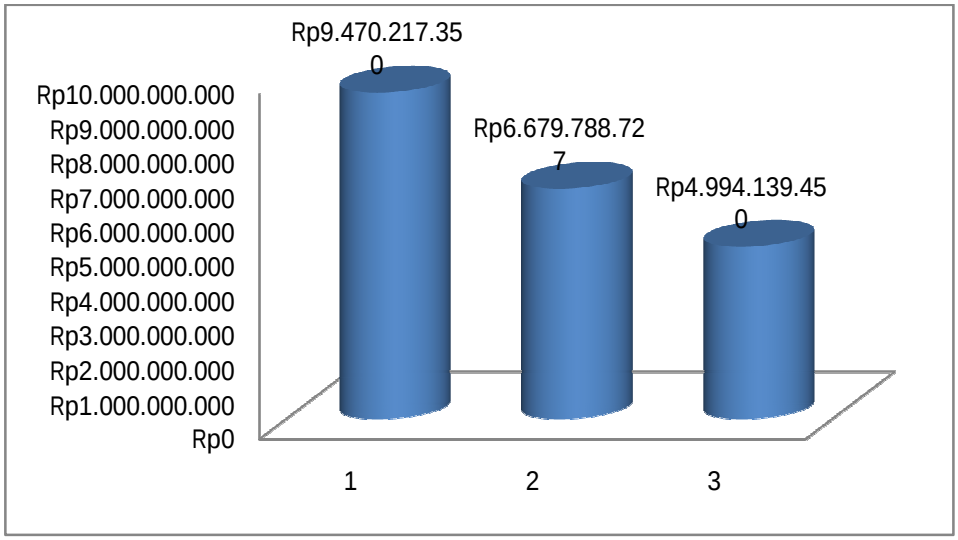
   Naskah 2009 = $\frac{487.812.900}{4.994.139.450} \times 100 = 9{,}77\%$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diperoleh keterangan sebagai berikut :

1. Penggunaan modal kerja yang dipakai untuk pembelian aktiva tetap pada tahun 2007 sebesar 93,48% dari dari seluruh total penggunaan modal kerja.
2. Pada tahun 2008 penggunaan modal kerja untuk keperluan aktiva tetap menurun menjadi 93,46 % dibandingkan tahun 2007, hal ini disebabkan sumber modal kerja yang diperoleh pada tahun 2008 mengalami penurunan sehingga pengeluaran untuk pembelian aktiva tetap mengalami penurunan.
3. Pada tahun 2009 penggunaan modal kerja untuk keperluan aktiva tetap Lebih kecil dari tahun sebelumnya menjadi 90.23%, hal ini karena kegunaan aktiva tetap tahun sebelumnya masih dapat digunakan.
4. Pada tahun 2007 penggunaan modal kerja yang dipakai untuk keperluan naskah sebesar 6.16% dari seluruh penggunaan modal kerja.

5. Pada tahun 2008 penggunaan modal kerja yang dipakai untuk keperluan naskah meningkat menjadi 6.53%, hal ini disebabkan adanya kenaikan biaya naskah (hak patent) untuk tahun tersebut.
6. Dan pada tahun 2009 penggunaan modal kerja yang digunakan untuk keperluan naskah lebih meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 9.77%, hal ini disebabkan biaya naskah setiap tahun meningkat.

Untuk mempermudah dalam memahami kenaikan atau penurunan realisasi penggunaan modal kerja , maka penulis menggambarkannya dalam bentuk grafik pada gambar 4.3 :



Gambar 4.3
Grafik Pemggunaan Modal Kerja
Tahun 2007, 2008 dan 2009

Adapun kelebihan penggunaan modal kerja adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan modal kerja digunakan dengan baik seperti pembelian pada aktiva tetap yang digunakan dalam proses percetakan atau produksi.
2. Penggunaan Modal kerja digunakan dengan baik oleh manajemen perusahaan seperti pada pembuatan naskah yang menjadikan CV.ARMICO mempunyai hak petent terhadap usahanya.

Sedangkan kelemahan dalam penggunaan modal kerja pada CV.ARMICO adalah sebagai berikut :

1. Pengawasan yang masih rendah terhadap manajemen perusahaan dalam penggunaan modal kerja sehingga manajemen perusahaan dalam membeli aktiva tetap tidak memperhitungkan berapa modal yang dikeluarkan dan tidak memperhitungkan apakah aktiva tetap akan dapat memutar kembali modal persero dalam jangka waktu satu tahun.
2. Pengendalian intern dalam CV. Armico tidak berjalan dengan baik, hal ini dilihat dari penggunaan modal kerja yang masih menggabungkan antara pengeluraan perusahaan dengan pengeluaran pribadi pemilik perusahaan.